

## ANALISA KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH SETELAH PERIODE PANDEMI COVID-19 PADA PESERTA DIKLAT DENGAN PENDEKATAN ANALISA SWOT

Harris R. Dahlan<sup>1\*</sup>, Rizqiya Windy Saputra<sup>2</sup>, Muhammad Aziz<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Studi Nautika, Politeknik Pelayaran Malahayati Aceh,

<sup>2</sup> Program Studi Kelistrikan Kapal, Politeknik Pelayaran Malahayati Aceh,

<sup>3</sup> Program Studi Permesinan Kapal, Politeknik Pelayaran Malahayati Aceh,

\*email: [harris.dahlan@poltekpelaceh.ac.id](mailto:harris.dahlan@poltekpelaceh.ac.id)

### ABSTRAK

Politeknik Pelayaran Malahayati Aceh turut serta melaksanakan pembelajaran jarak jauh untuk mendukung efektivitas pembelajaran sejak masa pandemi covid-19 berlangsung. Keberadaan model pembelajaran telah umum digunakan dan memberikan berbagai macam dampak. Dampak positif dan negatif tidak bisa dihindari dari metode pembelajaran ini terlebih karena masyarakat harus berubah dari sebuah metode pembelajaran yang sudah bertahan lama. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh Politeknik Pelayaran Malahayati setelah periode COVID-19 pada peserta diklat dengan pendekatan analisa SWOT. Analisa SWOT merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menemukan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman bagi sebuah sistem. Metode yang digunakan adalah survei dan analisis data kualitatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pandangan positif terhadap pembelajaran jarak jauh setelah COVID-19, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti fasilitas teknologi dan keterlibatan peserta. Analisis SWOT menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh setelah COVID-19 memiliki kekuatan seperti fleksibilitas waktu dan biaya, serta peluang untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Namun, masih ada beberapa tantangan seperti infrastruktur teknologi dan motivasi peserta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi top management Politeknik Pelayaran Malahayati untuk meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh ke depannya.

Kata kunci: Pembelajaran daring, politeknik pelayaran, analisa swot

### ABSTRACT

*The Merchant Marine Polytechnic Malahayati Aceh has participated in implementing distance learning to support the effectiveness of learning since the Covid-19 pandemic took place. The existence of a learning model has been commonly used and has various impacts. The positive and negative impacts cannot be avoided from this learning method, especially because society must change from a learning method that has lasted a long time. In this case, this study aims to analyze the quality of distance learning carried out by the Malahayati Pelayaran Polytechnic after the COVID-19 period in training participants using a SWOT analysis approach. SWOT analysis is one method that is widely used to find strengths, weaknesses, opportunities and threats for a system. The method used is a survey and qualitative data analysis. It is hoped that the results of the research can provide an overview of how positive views of distance learning are after COVID-19, although there are still some things that need to be improved such as technological facilities and participant involvement. The SWOT analysis shows that distance learning after COVID-19 has strengths such as time and cost flexibility, as well as opportunities to increase the accessibility and quality of learning. However, there are still some challenges such as technological infrastructure and participant motivation. The results of this study are expected to be a recommendation for the top management of the Merchant Marine Polytechnic Malahayati Aceh to improve the distance learning process in the future.*

*Keywords: distance learning, merchant marine, swot analysis*

## 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah memberikan banyak dampak perubahan dalam setiap unsur-unsur kehidupan masyarakat saat ini, termasuk dalam hal pendidikan. Sebelum pandemi terjadi, masyarakat begitu umum dengan kegiatan belajar yang Periode pandemi COVID-19 memaksa banyak lembaga pendidikan, termasuk Politeknik Pelayaran Malahayati, untuk melakukan transisi dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh. Meskipun pandemi COVID-19 mulai mereda, pembelajaran jarak jauh masih menjadi bagian penting dari sistem pendidikan saat ini. Oleh karena itu, penting untuk mengukur kualitas pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi

COVID-19 berakhir pada peserta diklat di Politeknik Pelayaran Malahayati. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi COVID-19 berakhir pada peserta diklat di Politeknik Pelayaran Malahayati dengan pendekatan analisa SWOT. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dari pembelajaran jarak jauh di Politeknik Pelayaran Malahayati. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi top management Politeknik Pelayaran Malahayati untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta diklat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Politeknik Pelayaran Malahayati untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh dan memperbaiki masalah yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini juga dapat berguna bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengadopsi pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi COVID-19. Penelitian ini akan melibatkan peserta diklat Politeknik Pelayaran Malahayati yang mengikuti pembelajaran jarak jauh sebagai responden. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur kualitas pembelajaran jarak jauh pada peserta diklat. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis SWOT.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang kualitas pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi COVID-19 berakhir pada peserta diklat di

Politeknik Pelayaran Malahayati. Informasi tersebut dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan pembelajaran jarak jauh di masa depan sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta diklat.

## 2. Identifikasi Masalah dan Penelitian Terkait

Identifikasi masalah dalam penelitian tentang analisa kualitas pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi COVID-19 berakhir pada peserta diklat dengan pendekatan analisa SWOT di Politeknik Pelayaran Malahayati adalah:

- a) Ada kemungkinan perbedaan kualitas pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran tatap muka sebelum pandemi COVID-19.
- b) Terdapat masalah teknis atau koneksi internet yang mungkin mempengaruhi proses pembelajaran jarak jauh.
- c) Keterbatasan interaksi langsung dengan dosen dan teman sebaya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran peserta diklat.
- d) Peserta diklat mungkin mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran jarak jauh karena kurangnya motivasi atau keterampilan dalam menggunakan teknologi.

Berikut beberapa penelitian terkait topik analisis kualitas pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi COVID-19:

- a) Al-Qirim, N. (2021). Quality of online learning in higher education during COVID-19 pandemic. *Journal of Education and Practice*, 12(8), 101-108. Penelitian ini mengkaji kualitas pembelajaran jarak jauh di perguruan tinggi selama pandemi COVID-19.
- b) Manca, S., & Ranieri, M. (2021). Quality of blended learning in higher education: A systematic review of the literature. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 4(1), 1-20. Penelitian ini mengkaji kualitas pembelajaran campuran (blended learning) di perguruan tinggi.
- c) Nguyen, T. H., & Nguyen, N. T. (2021). Quality of online learning in primary schools during COVID-19 pandemic: A case study in Vietnam. *Journal of Education and Practice*, 12(7), 44-50. Penelitian ini mengkaji kualitas pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar selama pandemi COVID-19.
- d) Prasetyo, B., & Wijayanto, E. (2021). An analysis of online learning readiness during COVID-19 pandemic in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 12(6), 51-58.

Penelitian ini mengkaji kesiapan pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 di Indonesia.

### 3. Research Methodology

Metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data dalam bentuk deskriptif dan naratif. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih untuk memahami dan mengeksplorasi perspektif dan persepsi peserta diklat terkait kualitas pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi COVID-19.

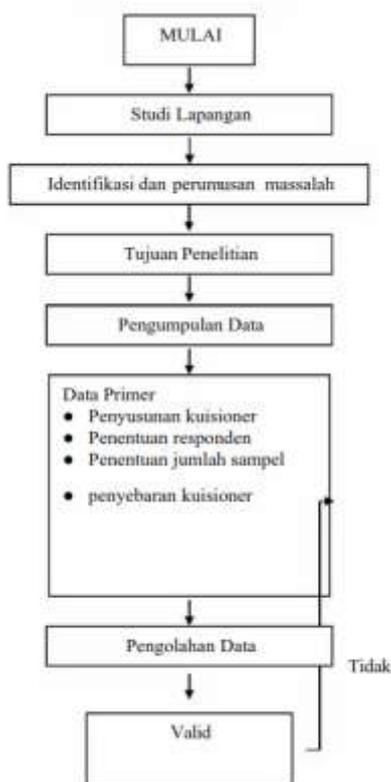


Figure 1: Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif adalah wawancara. Wawancara dapat membantu untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam dan memahami persepsi peserta diklat terkait kualitas pembelajaran jarak jauh. Data wawancara akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dan memahami persepsi peserta diklat terkait kualitas pembelajaran jarak jauh.

Selain itu, observasi juga dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Observasi dapat membantu untuk mengumpulkan data secara langsung tentang situasi dan kondisi pembelajaran

jarak jauh, seperti infrastruktur, sumber daya, dan interaksi antar peserta diklat. Data observasi akan dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran jarak jauh.

Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif. Dokumentasi dapat berupa catatan-catatan dari peserta diklat, catatan dari instruktur, atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Data dokumentasi akan dianalisis untuk memahami materi dan teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memahami dan mengeksplorasi persepsi peserta diklat terkait kualitas pembelajaran jarak jauh setelah periode pandemi COVID-19. Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran jarak jauh dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses pembelajaran ke depannya.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi potensi dan hambatan dari suatu organisasi, proyek, produk, atau inisiatif. Analisis SWOT berdasarkan pada empat elemen: Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Kekuatan dan kelemahan mengacu pada aspek internal, sementara peluang dan ancaman mengacu pada aspek eksternal. Analisis SWOT membantu untuk menentukan titik kekuatan dan kelemahan, serta memberikan informasi tentang peluang untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi ancaman. Analisis ini sering digunakan dalam strategi perencanaan dan membantu organisasi untuk memfokuskan pada area yang membutuhkan perbaikan dan memanfaatkan peluang yang tersedia.

Menurut Rios dan Travassos (2020), analisis SWOT merupakan alat yang dapat membantu dalam meningkatkan kinerja organisasi. Analisis SWOT memperlihatkan gambaran komprehensif tentang situasi internal dan eksternal organisasi dan membantu dalam menentukan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang. Studi ini menunjukkan bahwa analisis SWOT memiliki banyak aplikasi dalam berbagai industri dan bidang dan memiliki nilai yang tinggi bagi manajer dan pembuat kebijakan dalam

mengembangkan dan mengevaluasi strategi organisasi.

Sebagai tambahan, Rios dan Travassos menyarankan bahwa analisis SWOT harus dilakukan secara teratur dan mempertimbangkan perubahan internal dan eksternal dalam industri dan lingkungan bisnis. Analisis SWOT harus mencakup pandangan yang holistik dan mengintegrasikan pendapat dari berbagai pihak terkait untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan relevan.



Gambar 1: Bagian utama dari analisa SWOT yang sering diimplementasikan dalam sebuah perusahaan (Benzeghta, et al.[3]; Sammut-Bonic. Et al.[13])

Penggunaan analisis SWOT dalam pendidikan, terutama dalam hal administrasi bukanlah pendekatan baru. Salah satunya adalah pendekatan analisis SWOT yang digunakan untuk menilai penggunaan dan implementasi model e-learning dalam kegiatan pembelajaran siswa (Mohammad, [12]). Selain itu, analisa SWOT ini juga pernah digunakan sebagai sebuah kajian dalam penelitian (Saputra, 2021) tentang manfaat penggunaan dan pemanfaatan *project management tools*. Dalam penelitian tersebut, Saputra menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen proyek dapat lebih meningkatkan produktivitas para pelaku pendidikan mulai dari guru, murid, tenaga pendidik sampai pada *stakeholder* pendidikan.

Kualitas pelayanan penyelenggaraan diklat menjadi faktor yang sangat penting karena kualitas pelayanan yang diberikan akan menentukan sejauh mana para peserta diklat dapat mengikuti semua rangkaian kegiatan dalam diklat. Pelayanan penyelenggara diklat ini juga nantinya akan menentukan berhasil atau tidaknya diklat tersebut. Hal ini dapat dimaklumi karena pada dasarnya diklat serta pelayanan yang diberikan

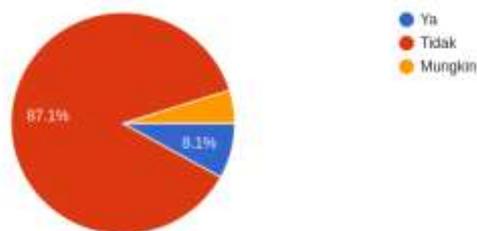
merupakan satu kesatuan dari proses yang akan menghasilkan suatu perubahan perilaku sasaran diklat. Secara konkrit perubahan perilaku itu berbentuk peningkatan kemampuan dari sasaran diklat. Kemampuan ini mencakup kognitif, efektif maupun psikomotor. Apabila dilihat dari pendekatan sistem, maka proses pendidikan dan pelatihan itu sendiri terdiri dari input (sasaran diklat) dan output (perubahan perilaku) dan faktor yang mempengaruhi proses tersebut.

Sejak masa pandemi yang dimulai sejak awal tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah peserta diklat pelaut setiap bulannya mengalami perubahan. Kadang-kadang naik atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pelayanan diklat Ketrampilan Pelaut. Para peserta diklat yang terus berubah-ubah jumlahnya tersebut terus menjalani kegiatan perkuliahan atau diklat secara daring atau online. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana persepsi para peserta diklat dalam kegiatan diklat ketrampilan pelaut secara daring dan potensi-potensi apa saja yang ada didalamnya.

Dalam penelitian ini, lebih dari 50 orang peserta diklat ketrampilan pelaut yang dipakai sebagai narasumber. Mereka yang menjadi narasumber mengisikan google form yang dibagikan secara acak. Berdasarkan hasil survey tersebut, didapati banyak sekali informasi yang mendukung penelitian ini. Point-point penting dari hasil survey yang dilakukan meliputi: 1) Kesulitan-kesulitan interaksi sosial, 2) Kesulitan mendapatkan materi pembelajaran, 3) Fasilitas pendukung pembelajaran, 4) Kepuasan pada pelayanan, 5) Tingkat keaktifan peserta dan pengajar.

Hal pertama yang menjadi sasaran dari penelitian ini sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya adalah kesulitan-kesulitan interaksi sosial. Aspek interaksi yang diambil dalam penelitian ini adalah interaksi antar para peserta diklat dengan sesama peserta diklat yang lain dan interaksi mereka dengan para pengajar atau dosen pengampu mata kuliah. Keterlibatan para pelaku dalam hal ini tentunya meliputi hal-hal utama dalam proses pembelajaran seperti tatap muka langsung, bertukar pendapat, diskusi tugas dan lain-lain sebagainya. Dari penelitian yang dilakukan, interaksi antara para peserta diklat dan para dosen pengampu tidak menjadi masalah yang signifikan. Hal ini tentunya ditunjukkan dari hasil yang didapat dari survey yang dibagikan kepada peserta diklat (Gambar 2). Pada poin pertanyaan ini, hasil surveynya menunjukkan nilai yang signifikan dimana untuk mereka yang tidak

terganggu dengan kondisi ini mencapai 87,1%. Sedangkan 8,1% peserta diklat merasa bahwa interaksi langsung adalah hal yang penting untuk pelaksanaan pendidikan yang baik. Selain itu, terdapat 4,8% yang belum bisa memberikan jawaban secara pasti terkait dengan kondisi yang sedang berlangsung saat ini.

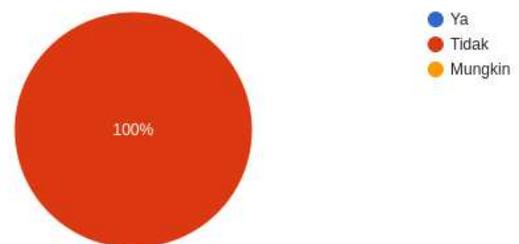


Gambar 2: Persepsi peserta diklat terhadap interaksi antara peserta diklat dan instruktur/dosen

Aspek pembelajaran merupakan bagian yang selanjutnya diteliti dalam penelitian ini. Aspek ini merupakan salah satu bagian terpenting. Hal ini tentunya dengan melihat bahwa peningkatan kemampuan para peserta diklat merupakan alasan mereka mengikuti pembelajaran diklat ini.

Aspek pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh memiliki pentingnya karena memungkinkan aksesibilitas lebih luas ke pendidikan, fleksibilitas belajar sesuai jadwal individu, dan akses ke beragam sumber belajar. Selain itu, pembelajaran jarak jauh mendukung pengembangan keterampilan teknologi yang penting, memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, dan mendukung inklusivitas bagi mereka dengan keterbatasan. Meskipun membawa manfaat, tantangan seperti interaksi sosial terbatas dan kendala teknologi perlu diperhatikan untuk memastikan pendekatan pembelajaran yang seimbang dan efektif.

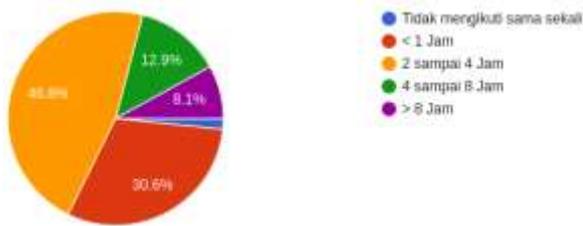
Tantangan dalam pembelajaran jarak jauh seperti kurangnya interaksi langsung dan keterbatasan pengawasan, dapat diatasi dengan penggunaan teknologi komunikasi dan platform interaktif. Sementara itu, pembelajaran jarak jauh juga memungkinkan penyampaian konten terbaru dengan cepat dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan dunia digital. Dengan menyelaraskan manfaat dan tantangan ini, pendidikan jarak jauh dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan akses pendidikan dan pengembangan individu di era modern.



Gambar 3: Persepsi para peserta diklat dalam motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran

Peserta diklat tampak sangat bersemangat dan penuh motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh, dengan keterlibatan aktif dalam diskusi online, penggunaan sumber belajar digital, dan partisipasi dalam tugas-tugas interaktif. Kehadiran yang konsisten dan kerjasama dalam lingkungan virtual mencerminkan tekad mereka untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan, serta menunjukkan kemauan kuat untuk meraih hasil yang optimal dari pengalaman pembelajaran ini. Hal ini didapat berdasarkan pada hasil survey yang terlihat pada Gambar 3.

Pada Gambar 4, dapat dilihat bahwa kehadiran para peserta diklat sangatlah sedikit jumlahnya. Hal ini sangatlah berpengaruh pada kegiatan interaksi di dalam pembelajaran. Interaksi langsung menjadi aspek krusial dalam penelitian ini karena pelatihan ketrampilan pelaut melibatkan aspek praktis yang sangat bergantung pada pengalaman langsung. Dalam konteks pembelajaran keterampilan maritim, interaksi langsung memungkinkan peserta untuk terlibat dalam simulasi situasi nyata di atas kapal atau dalam lingkungan sejenis. Keberadaan instruktur secara fisik memungkinkan peserta untuk mendapatkan umpan balik dan bimbingan secara real-time, yang esensial untuk memahami dan menguasai aspek praktis seperti navigasi, penanganan peralatan, dan protokol keselamatan di laut. Tanpa interaksi langsung ini, risiko hilangnya pemahaman mendalam tentang penerapan ketrampilan dapat meningkat, dan peserta mungkin tidak dapat menginternalisasi



Gambar 4: Banyaknya waktu yang dihabiskan peserta diklat dalam pembelajaran jarak jauh (dalam Jam)

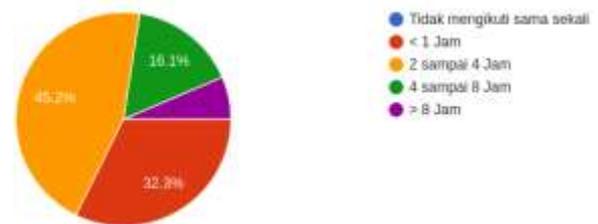
pentingnya prinsip-prinsip praktis yang diinginkan dalam pelatihan.

Selain itu, interaksi langsung juga memiliki peran penting dalam membangun komunikasi antara peserta dan instruktur. Pertukaran informasi secara langsung memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan secara spontan, mengklarifikasi konsep yang rumit, dan berbagi pengalaman pribadi, yang sulit dicapai dengan efektif dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Komunikasi non-verbal, seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah, juga dapat memberikan wawasan tambahan dalam pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penting untuk mengkaji bagaimana interaksi langsung dapat dipertahankan atau direplikasi dalam konteks pembelajaran jarak jauh agar aspek praktis dan komunikatif dari pelatihan ketrampilan pelaut tetap terjaga.

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh bagi peserta diklat di Politeknik Pelayaran Malahayati, peran para pengajar sering kali terlihat minim atau kurang terasa. Hal ini dapat dijelaskan dengan beberapa alasan, salah satunya adalah kesibukan para pengajar yang juga bertindak sebagai pegawai kantor. Keterlibatan ganda sebagai pengajar dan pegawai kantor menyebabkan waktu dan energi mereka terbagi di antara tugas-tugas yang berbeda, yang dapat mengakibatkan keterbatasan dalam memberikan perhatian penuh pada pembelajaran jarak jauh. Ketika pengajar memiliki tanggung jawab di kantor, hal ini mungkin mengakibatkan keterbatasan waktu untuk berinteraksi dengan peserta, memberikan umpan balik secara tepat waktu, dan merespons pertanyaan atau kebutuhan mereka dalam pembelajaran.

Selain itu, dalam pembelajaran jarak jauh, interaksi langsung antara pengajar dan peserta menjadi lebih sulit untuk diwujudkan. Ketika pengajar memiliki jadwal kerja yang padat di kantor, tersedia waktu yang terbatas untuk mengatur sesi konsultasi atau diskusi virtual dengan peserta. Ini dapat mengurangi peluang

bagi peserta untuk memahami materi secara mendalam, mengajukan pertanyaan, dan memperoleh penjelasan yang diperlukan dari pengajar. Hal ini terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5: Persentase keterlibatan dosen/Pengajar peserta diklat dalam pembelajaran

Selanjutnya analisis SWOT menjadi penting dalam menilai tingkat kualitas pembelajaran jarak jauh di Politeknik Pelayaran Malahayati karena memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengidentifikasi kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh. Melalui analisis ini, lembaga dapat merinci faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kualitas pembelajaran, sehingga dapat merencanakan strategi yang lebih tepat untuk memaksimalkan potensi positif dan mengatasi hambatan. Analisis SWOT juga membantu dalam pengambilan keputusan yang terinformasi, baik dalam mengidentifikasi peluang untuk perbaikan maupun dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran jarak jauh, Politeknik Pelayaran Malahayati dapat mengarahkan sumber daya dan usaha mereka dengan lebih efektif untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran bagi peserta diklat. Beberapa analisa SWOT yang didapat dari penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Analisa SWOT pada sistem pembelajaran jarak jauh di poltekpel malahayati Aceh

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <i>Strength</i><br>(Kekuatan) | <b>Kompetensi Instruktur:</b> Politeknik Pelayaran Malahayati memiliki instruktur yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam industri pelayaran, yang dapat memberikan wawasan praktis dan mendalam kepada peserta diklat. |
|-------------------------------|---|

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
|                                   | <p><b>Teknologi dan Infrastruktur:</b> Politeknik memiliki akses ke teknologi canggih dan infrastruktur pendukung, termasuk platform pembelajaran online yang interaktif dan sumber belajar digital yang kaya.</p> <p><b>Reputasi:</b> Sebagai lembaga pendidikan maritim ternama, reputasi Politeknik Pelayaran Malahayati dapat memberikan dorongan positif terhadap persepsi kualitas pembelajaran jarak jauh.</p>   |
| <i>Weaknesses</i><br>(Kelemahan)  | <p><b>Keterbatasan Interaksi Langsung:</b> Pembelajaran jarak jauh dapat mengurangi interaksi langsung antara peserta dan instruktur, yang bisa memengaruhi pemahaman mendalam tentang aspek praktis ketrampilan pelaut.</p> <p><b>Kesulitan dalam Pengawasan:</b> Pengawasan dan penilaian kualitas penerapan ketrampilan dapat menjadi lebih sulit dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh.</p> <p><b>Keterbatasan Teknologi dan Koneksi:</b> Peserta mungkin memiliki tingkat akses teknologi dan koneksi internet yang berbeda, menghasilkan disparitas dalam pengalaman pembelajaran.</p> |
| <i>Opportunities</i><br>(Peluang) | <p><b>Penggunaan Teknologi Lanjutan:</b> Pengembangan platform pembelajaran online yang lebih interaktif dan inovatif dapat meningkatkan pengalaman belajar jarak jauh.</p> <p><b>Kolaborasi Industri:</b> Kerjasama dengan industri pelayaran dalam menyediakan sumber daya, studi kasus, atau sesi tamu dapat memperkaya konten pembelajaran dan menghubungkan peserta dengan dunia kerja.</p> <p><b>Pengembangan Keterampilan Digital:</b> Pembelajaran jarak jauh dapat membantu peserta mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan dalam karir pelaut.</p>                       |
| <i>Threats</i><br>(Ancaman)       | <p><b>Ketidaksetaraan Akses:</b> Tidak semua peserta mungkin memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet, yang dapat memengaruhi partisipasi dan pencapaian mereka.</p> <p><b>Kehilangan Fokus dan Motivasi:</b> Tantangan disiplin dan motivasi</p>   |

dapat muncul dalam pembelajaran jarak jauh, terutama ketika peserta tidak merasa terhubung dengan lingkungan pembelajaran.

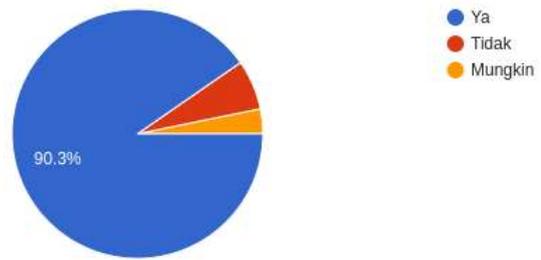
**Tantangan Teknis:** Gangguan teknis atau masalah teknis lainnya dapat mengganggu kelancaran pembelajaran jarak jauh dan berdampak pada kualitas.

Selanjutnya, penelitian ini juga merekomendasikan beberapa poin penting yang dapat digunakan Untuk mengatasi permasalahan ini. Politeknik Pelayaran Malahayati dapat mempertimbangkan beberapa pendekatan berikut:

1. Penjadwalan yang Terencana. Lingkupan yang dapat dilakukan adalah mengkoordinasikan jadwal pengajar dengan baik, sehingga ada waktu yang cukup untuk memberikan perhatian pada peserta dan memberikan umpan balik secara berkala.
2. Tim Pengajar. Lingkupan yang dapat dilakukan adalah Membentuk tim pengajar yang dapat saling mendukung dalam mengelola pembelajaran jarak jauh, membagi tanggung jawab, dan memastikan bahwa peserta mendapatkan bimbingan yang konsisten.
3. Platform Interaktif: Menggunakan platform pembelajaran online yang memungkinkan pengajar dan peserta berinteraksi secara efektif melalui diskusi online, forum, atau sesi tanya jawab.
4. Pelatihan Pengajar: Memberikan pelatihan kepada pengajar tentang strategi pengajaran jarak jauh, komunikasi efektif dalam lingkungan virtual, dan manajemen waktu.

Selain dari banyaknya permasalahan yang muncul dalam penjelasan di atas, salah satu hal patut diapresiasi dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di politeknik pelayaran malahayati Aceh adalah tingkat keikutsertaan atau keterlibatan pihak administrasi dalam mendukung

pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 6, dimana dukungan dan bantuan yang diberikan oleh para dosen maupun tenaga administrasi kampus mencapai 90,3%. Hal ini tentu merupakan persepsi penting yang didapat dari para peserta diklat keterampilan. Tingkat kepuasan yang didapat sangat tinggi.



Gambar 6: Persentase tingkat kepuasan peserta diklat pada bantuan dan dukungan pihak kampus

#### 4. Kesimpulan

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh pada peserta diklat ketrampilan pelaut di Politeknik Pelayaran Malahayati, terlihat bahwa meskipun memiliki potensi untuk meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas, terdapat tantangan seperti kurangnya interaksi langsung dan keterbatasan pengawasan. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, serta menggarisbawahi pentingnya interaksi langsung dalam konteks pelatihan ketrampilan praktis seperti maritim. Untuk mengatasi hal ini, perlu diperkuat kerja sama dengan industri maritim, pengembangan platform interaktif, dan pelatihan bagi pengajar tentang strategi pembelajaran jarak jauh yang efektif.

Rekomendasi untuk penelitian ke depan adalah untuk menyelidiki lebih lanjut tentang bagaimana teknologi simulasi dan realitas virtual dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran jarak jauh untuk mendukung aspek praktis pelatihan ketrampilan pelaut. Penelitian ini dapat mengulas efektivitas teknologi ini dalam mereplikasi pengalaman nyata di laut, serta dampaknya terhadap motivasi peserta dan pemahaman mendalam tentang ketrampilan. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat memfokuskan pada peran teknologi dalam memfasilitasi interaksi langsung dan umpan balik yang memadai dalam konteks pembelajaran jarak jauh, sehingga memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana pengalaman pembelajaran dapat ditingkatkan secara menyeluruh.

#### Daftar Pustaka

[1.] Saputra, RW. Widada, H. Kurniawan, Dedi and Rizkiah, P. “ Smart School

Framework for Boarding School Based on Service System Engineering”. 3rd ICMET - International Conference on Maritime Education and Training. Proceeding, page 115-124. 2019. (Proceeding Conference)

- [2.] A. Kasan Gupron, Saputra. RW, and P. Rizkiah, "Prototype Development of Onboard Training Monitoring System for Merchant Marine Polytechnic Students," 2021 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS), 2021, pp. 1-5, doi: 10.1109/ICISS53185.2021.9532499.
- [3.] A. H. Gausdal and J. Makarova, “Trust and safety onboard,” WMU Journal of Maritime Affairs, vol. 16, no. 2, pp. 197–217, 2017. (Internet Source)
- [4.] Okezon.com. 2018. Cambridge Research: Indonesian students is the largest user of technology in education. Available online at <https://news.okezone.com/read/2018/11/21/65/1980696/riset-cambridge-pelajar-indonesia-pengguna-teknologi-tertinggi-di-bidang-pendidikan?page=1>. Last accessed 19 th of October 2019. (Internet Source)
- [5.] Bender, B. “The Impact of Integration on Application Success and Customer Satisfaction in Mobile Device Platforms”. Journal Business and Information Systems Engineering. 2020, Vol. 62, pp. 515-533, doi: <https://doi.org/10.1007/s12599-020-00629-0>. (Journal)

- [6.] Mazumder, T. A., Student, M. S., Light, F., Networking, S., & Players, V. (2018). Mobile Application and Its Global Impact 1, International Journal of Engineering & Technology IJET-IJENS Vol: 10 No: 06, 72–78. (Journal)
- [7.] Gondhali, U. N. (2014). An Analysis of Mobile Application Development Approaches, (April), Company Article from Happiest Minds Technologies Ltd.1–10. (Company Report/ Article)
- [8.] Yoshikawa, H. “Design Methodology for Research and Development Strategy: Realizing a Sustainable Society”. Journal of Center for Research and Development Strategy Japan Science and Technology Agency. 2012. Available online at: <https://www.jst.go.jp/crds/pdf/methodology/CRDS-FY2010-XR-25E.pdf>. Last accessed at 28th September 2022. (Company Report/ Article)
- [9.] Gustiani, Sri. Research And Development (R&D) Method As A Model Design In Educational Research And Its Alternatives. Holistics journal, volume 11, number 2, december 2019, p-issn 2085-4021, e-issn 2657-1897. (Journal)